

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan sebuah produk berupa media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle yang layak untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika pada materi Fluida Statis dengan meninjau nilai validitas, tingkat persetujuan asesor, dan nilai ICC untuk masing-masing media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle. Adapun hasil analisis berupa nilai validitas, tingkat persetujuan asesor terhadap media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle, dan nilai ICC secara berturut-turut yaitu: a) nilai validitas rata-rata sebesar 0,956 dengan kategori sangat baik; b) tingkat persetujuan asesor pada uji coba operasional untuk *Worksheet* 1 adalah sebesar 99,84%; 99,78%; dan 98,08%, untuk *Worksheet* 2 adalah sebesar 99,98%; 99,92%; dan 99,97%, untuk *Worksheet* 3 adalah sebesar 99,98%; 99,86%; dan 99,83%, untuk *Worksheet* 4 adalah sebesar 99,89%; 99,55%; dan 99,90%; dan c) nilai ICC dan kategorinya untuk *Worksheet* 1, 2, 3, dan 4 Berbasis Permainan Puzzle secara berturut-turut yaitu sebesar 0,987 (istimewa), 0,981 (istimewa), 0,984 (istimewa), dan 0,983 (istimewa).
2. Motivasi belajar fisika peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 3 di SMA Negeri 1 Jetis, Bantul meningkat setelah pembelajaran menggunakan

media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle. Peningkatan motivasi belajar fisika setelah menggunakan media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle mencapai nilai *standard Gain* sebesar 0,83 dengan klasifikasi tinggi.

3. Hasil belajar fisika peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 3 di SMA Negeri 1 Jetis, Bantul dalam ranah kognitif (pengetahuan) mengalami peningkatan sebesar 0,73 dengan klasifikasi tinggi berdasarkan nilai *standard Gain* pada masing-masing nilai rerata *pretest* dan *posttest* setelah pembelajaran menggunakan media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle dilakukan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran diskusi kelompok, sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengondisikan keadaan kelas agar tetap kondusif dan penelitian berjalan lancar.
2. Adanya gangguan teknis yang tidak terduga dalam kegiatan pembelajaran, yaitu ketika LCD yang akan digunakan untuk menayangkan video pembelajaran di kelas X IPS 1 sempat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Informasi terkait dengan jadwal penggunaan laboratorium fisika yang kurang transparan dan kurang jelas, sehingga pelaksanaan kegiatan

percobaan pada pertemuan ketiga dilakukan di dalam kelas dengan alat percobaan yang minim.

4. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 1 yang terbagi menjadi dua hari, yaitu satu jam pelajaran di hari Senin dan dua jam pelajaran di hari Selasa serta dilakukan pada jam terakhir KBM mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif dan peneliti harus bekerja lebih keras untuk mengkondisikan kelas. Selain itu, perpanjangan jam istirahat kedua selama kurang lebih 15 menit mengurangi alokasi waktu yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran di kelas.
5. Peserta didik belum memiliki buku paket atau buku referensi, sehingga pada saat pembelajaran, mereka harus meminjam buku di perpustakaan terlebih dahulu yang jumlahnya separuh dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.
6. Hasil penelitian berupa peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif tidak hanya dipengaruhi oleh peran media *Worksheet* Berbasis Permainan Puzzle saja, melainkan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dalam prosesnya terdapat kegiatan demonstrasi dan eksperimen.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, terdapat beberapa saran perbaikan untuk penelitian pengembangan pada tahap yang lebih lanjut antara lain sebagai berikut.

1. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, sebaiknya dipilih kelas yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran dengan model diskusi kelompok, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Selain itu, guru sebaiknya memberikan arahan yang jelas dan pembagian tugas kepada masing-masing peserta didik dalam satu kelompok diskusi agar pelaksanaan diskusi menjadi efektif.
2. Melakukan pengecekan terhadap fasilitas belajar yang akan digunakan dalam penelitian agar kegiatan pembelajaran tidak terhambat dan terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disusun.
3. Mencari informasi tentang fasilitas sekolah (laboratorium fisika) dan jadwal penggunaan dengan lebih cermat dan mendiskusikan jadwal penggunaan laboratorium fisika dengan guru fisika lain agar tidak terjadi tumpang-tindih jadwal.
4. Sebaiknya pembelajaran fisika tidak dilakukan pada jam terakhir KBM karena beberapa faktor, yaitu kelas menjadi kurang kondusif dan konsentrasi peserta didik sudah berkurang.
5. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sebaiknya perwakilan dari peserta didik ditugaskan untuk mengambil buku referensi atau buku pegangan agar alokasi waktu yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.
6. Adanya kegiatan demonstrasi dan eksperimen dalam penelitian turut mempengaruhi hasil yang diperoleh. Sehingga sebaiknya hasil demonstrasi dan eksperimen yang dilakukan peserta didik juga dianalisis untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh keduanya terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.